

ABSTRAK

Muhamad Jailani, 112 277. , “Pengaruh metode *The Learning time* dan *The Relearning* terhadap Peningkatan Daya Ingat Siswa pada Mapel Sejarah Kebudayaan Islam di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi. Jurusan Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam, STAIN Kudus. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh metode *the Learning time* terhadap Peningkatan Daya Ingat Siswa pada Mapel Sejarah Kebudayaan Islam di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017 (2) Pengaruh metode *the Relearning* terhadap Peningkatan Daya Ingat Siswa pada Mapel Sejarah Kebudayaan Islam di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017 (3) Pengaruh metode *the Learning time* dan *the Relearning* terhadap Peningkatan Daya Ingat Siswa pada Mapel Sejarah Kebudayaan Islam di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode *The Learning time* dengan Peningkatan Daya Ingat Siswa pada Mapel Sejarah Kebudayaan Islam di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017, yaitu diperoleh korelasi antara kedua variabel tersebut sebesar 0,875. Untuk taraf kesalahan 5% dengan $n = 65$ adalah 0,244 yaitu ($0,875 > 0,244$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan yaitu sebesar 0,875. Dan diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,766. Hal ini berarti 76,6% penguasaan materi dipengaruhi oleh penerapan metode *The Learning time* melalui persamaan regresi $= 8,541 + 0,949X_1$ dan hasil dari diperolehnya, $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($205,871 > 3,99$) Sisanya 23,4 % dipengaruhi oleh faktor lain. (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode *The Relearning* terhadap Peningkatan Daya Ingat Siswa pada Mapel Sejarah Kebudayaan Islam di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017, yaitu diperoleh korelasi antara kedua variabel tersebut sebesar 0,794. Untuk taraf kesalahan 5% dengan $n = 65$ adalah 0,244 yaitu ($0,794 > 0,244$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan yaitu sebesar 0,794. Dan diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,630. Hal ini berarti 63% peningkatan daya ingat siswa dipengaruhi oleh penerapan metode *The Relearning* melalui persamaan regresi $= 16,292 + 0,782 X_2$ dan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($107,254 > 3,99$). Sisanya 37% dipengaruhi oleh faktor lain. (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode *The Learning time* dan *The Relearning* terhadap Peningkatan Daya Ingat Siswa pada Mapel Sejarah Kebudayaan Islam di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017, yaitu diperoleh korelasi antara kedua variabel tersebut sebesar 0,885. Untuk taraf kesalahan 5% dengan $n = 65$ adalah 0,244 yaitu ($0,885 > 0,244$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan yaitu sebesar 0,885. Dan diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,783. Hal ini berarti 78,3% penguasaan materi dipengaruhi oleh metode *The Learning time* dan *The Relearning* secara simultan, melalui persamaan regresi $Y = 7,139 + 0,742 X_1 + 0,229 X_2$ dan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($112,088 > 3,99$),. Sisanya 21,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: metode *The Learning time* , metode *The Relearning* dan daya ingat siswa.